



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2010**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR PENENTU PERTUMBUHAN
EKONOMI PROVINSI SUMATERA BARAT DENGAN
METODE SHIFT SHARE**

OLEH :

**AYUNIE MELLINA
06 151 049**

**Mahasiswa Program S-1
Jurusan Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
PADANG**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi
2010**



No. Alumni Universitas	AYUNIE MELLINA	No. Alumni Fakultas
------------------------	-----------------------	---------------------

BIODATA

a) Tempat/Tanggal Lahir : Padang / 26 Juni 1987 b) Nama Orang Tua : Herman A & Erlina c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) No. BP. : 09151049 f) Tanggal Lulus : 24 Agustus 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,26 i) Lama Studi : 4 Tahun h) Alamat Orang Tua : Jin. Baru Andalas No. 17 A RT. 03/RW. V Kel. Simpang Haru Kec. Padang Timur Kota Padang

Analisis Faktor Penentu Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat Dengan Metode Shift Share

Skripsi S1 oleh: Ayunie Mellina

Pembimbing Skripsi: Prof. Dr. H. Sjafrizal, SE, MA

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang a) Seberapa besar pengaruh kontribusi faktor luar atau kontribusi nasional terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat b) Apa saja sektor ekonomi yang memiliki struktur perekonomian daerah yang baik sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat c) Apakah terdapat potensi khusus yang dimiliki Sumatera Barat yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat d) Apa saja strategi pembangunan daerah yang dapat dikembangkan di Provinsi Sumatera Barat. Dengan menggunakan metode Shift Share, hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi nasional terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat sebesar 97,38 persen dimana sektor ekonomi yang memiliki struktur perekonomian daerah yang baik terdapat pada sektor pengangkutan dan komunikasi serta secara keseluruhan struktur ekonominya Provinsi Sumatera Barat hanya sebesar 7,26 persen. Sedangkan potensi khusus di Provinsi Sumatera Barat adalah sebesar -4,64 persen berarti Provinsi Sumatera Barat tidak memiliki potensi khusus yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat. Dengan menggunakan metode analisa SWOT melahirkan strategi untuk dikembangkan dalam meningkatkan perekonomian Provinsi Sumatera Barat

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 24 Agustus 2010

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Prof. Dr. H. Sjafrizal, SE, MA (Pembimbing)	Drs. Yusrizal Yulius, MA (Pembahas I)	Lukman, SE, M.Si (Pembahas II)

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing

NIP. 130 812 952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

No. Alumni Fakultas	Petugas Fakultas/Universitas	
	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Petugas Fakultas/Universitas	
	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya di negara – negara berkembang dalam meningkatkan pembangunan nasional berfokus kepada pembangunan ekonomi yaitu melalui usaha pertumbuhan ekonomi. Pelaksanaan pembangunan Indonesia selama ini juga tidak terlepas dari pandangan tersebut dimana pembangunan nasional mempunyai dampak terhadap pembangunan daerah karena daerah adalah bagian integral dari suatu negara.

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu ukuran utama keberhasilan dari pembangunan yang dilaksanakan. Pertumbuhan harus berjalan secara berdampingan dan berencana, mengupayakan terciptanya pemerataan kesempatan dan pembagian hasil-hasil pembangunan yang lebih merata. Dengan demikian maka suatu daerah yang kurang produktif dan tertinggal akan menjadi produktif dan berkembang yang akhirnya mempercepat proses pertumbuhan itu sendiri.

Beberapa ahli ekonomi membedakan pengertian pembangunan ekonomi dari pertumbuhan ekonomi. Ahli-ahli ekonomi yang membedakan kedua pengertian tersebut mengartikan istilah pembangunan ekonomi sebagai : 1). Peningkatan dalam pendapatan perkapita masyarakat yaitu tingkat pertambahan GDP pada suatu tahun tertentu adalah melebihi dari tingkat pertambahan penduduk 2). Perkembangan GDP yang terjadi dalam suatu negara dikuti oleh perombakan dan modernisasi dalam struktur ekonominya yang pada umumnya masih bercorak tradisional. Sedangkan pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan dalam GDP tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau

lebih kecil daripada tingkat pertumbuhan penduduk atau apakah perubahan dalam struktur ekonomi terjadi atau tidak (Arsyad, 1999).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik dicatat bahwa pada tahun 2007 pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 6,60 persen melambat pada tahun 2008 menjadi 6,06 persen atau secara absolut PDB riil Indonesia tercatat sebesar Rp. 2.082,1 triliun. Perlambatan ekonomi Indonesia tahun 2008 seiring dengan melambatnya ekonomi dunia sebagai dampak krisis keuangan global. Walaupun sempat melambat tapi secara keseluruhan perekonomian Indonesia tahun 2008 masih dapat tumbuh cukup tinggi. Sektor industri pengolahan yang merupakan penyumbang terbesar terhadap PDB tumbuh sebesar 3,66 persen pada tahun 2008, sektor pertanian memberikan kontribusi kedua tumbuh sebesar 4,77 persen pada tahun 2008 serta sektor perdagangan, hotel dan restoran mempunyai kontribusi ketiga dalam pembentukan PDB tumbuh sebesar 7,23 persen pada tahun 2008.

Laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi telah menjadi keinginan yang hendak dicapai oleh semua daerah di Indonesia, dimana hal ini akan dapat mempercepat kegiatan pembangunan yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Struktur ekonomi Indonesia mengalami perubahan dalam proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Perubahan struktural tersebut tercermin dalam distribusi setiap sektor terhadap pembentukan produk nasional maupun perubahan penyerapan tenaga kerja pada masing-masing sektor ekonomi.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan perhitungan terhadap sembilan sektor ekonomi yang mendukung perekonomian daerah Propinsi Sumatera Barat periode 2000-2008 maka dengan menggunakan analisis Shift Share dapat ditentukan faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat yaitu Regional Share (RS), Proportionality Shift (PS) dan Differential Shift (DS).

1. Regional Share

Pengaruh faktor luar atau kebijaksanaan nasional atau adanya kontribusi Nasional terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat adalah sebesar 97.38 persen ini berarti pengaruh dari adanya kontribusi nasional sangat besar sekali terhadap Provinsi Sumatera Barat dan sangat besarnya ketergantungan Sumatera Barat terhadap Pemerintah Pusat. Setelah dianalisis pengaruh perekonomian yang tertinggi terdapat pada sektor pertambangan dan penggalian sebesar 121.09 persen dengan perubahan nilai tambah sebesar 10.502.110,29 rupiah.

2. Proportionality Shift

Kontribusi struktur ekonomi daerah terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat ternyata relatif kecil yaitu sebesar 7.26 persen. Hal ini berarti komponen pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh struktur ekonomi di Provinsi Sumatera Barat ternyata tidak terlalu dapat mendukung pertumbuhan ekonomi. Ada beberapa sektor perekonomian yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat yaitu

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, Jafri. 2009. *Strategi Pembangunan Perekonomian Kabupaten Pesisir Selatan Berbasis Sektor Unggulan* [Skripsi]. Universitas Andalas. Padang.
- Arsyad, Lincoln. 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta : Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Badan Pusat Statistik. 2009. *Sumatera Barat Dalam Angka*. Padang : BPS Sumatera Barat.
- Badan Pusat Statistik. 2009. *Indikator Ekonomi Provinsi Sumatera Barat*. Padang : BPS Sumatera Barat.
- Badan Pusat Statistik. 2009. *Statistik Indonesia*. Padang : BPS Sumatera Barat.
- Fachrurrazy. 2009. *Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Wilayah Kabupaten Aceh Utara Dengan Pendekatan Sektor Pembentuk PDRB* [Tesis]. PascaSarjana USU. Medan.
- Glasson, John. 1990. *Pengantar Perencanaan Regional (Terjemahan Paul Sitohang)*. Jakarta: LPFEUI.
- Raharto, Iman Teguh. 2008. *Potensi dan Sektor Unggulan DKI Jakarta* [Skripsi]. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Mahila. 2007. *Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Kabupaten Karawang Periode 1993-2005 Penerapan Analisis Shift-Share*. [Skripsi]. IPB. Bogor.
- Richardson, Harry W. 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi Regional*, Terjemahan Paul Sitohang, Edisi Revisi, Lembaga Penerbit FE UI, Jakarta.